

**TRADISI MAKAN NASI PELLENG BAGI MASYARAKAT PAK-PAK DI
KOTA SIDIKALANG KELURAHAN BATANG BERUH KECAMATAN
SIDIKALANG DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA
KULIAH HUKUM ADAT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan**

Oleh:

SHALSABILA FACHRY BERUTU

Nomor Pokok: 71180512010

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Jenjang Strata -1 (S1)



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahillobbil 'alamin, segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, ridho, petunjuk, kesehatan, bimbingan dan pertolongan-Nya kepada Penulis. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada ke dua Orangtua tercinta. Berkat sosok mereka dalam hati penulislah, semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul: **“TRADISI MAKAN NASI PELLENG BAGI MASYARAKAT PAK-PAK DI KOTA SIDIKALANG KELURAHAN BATANG BERUH KECAMATAN SIDIKALANG DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH HUKUM ADAT”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis sangat banyak mendapat bantuan, bimbingan, saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Yanhar Jamaluddin, MAP., selaku Rektor UISU Medan
2. Ibu Prof. Dra. Hj. Hasrita Lubis, M.Pd, Ph.D selaku Dekan FKIP UISU MEDAN.

3. Bapak Drs. Tampilen, M.Pd sebagai ketua program studi PPKn, sekaligus dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu proses administrasi serta memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Sapta Kesuma, S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis.
5. Ibu Zuraida Adlina, S.Pd M.Si sebagai dosen Penguji I yang telah banyak memberikan kritikan dan saran demi perbaikan skripsi ini kearah yang lebih baik.
6. Seluruh dosen PPKn dan para pegawai yang telah banyak membantu selama menempuh pendidikan di FKIP UISU Medan.
7. Kepada orang tua Ayah Rusli Fachruddin Berutu dan Mama Maryori, penulis ucapkan beribu terima kasih, karena dengan perjuangan kalian yang tidak pernah mengenal lelah selalu memberikan do'a, dukungan, moral, dan material kepada penulis agar menjadi orang yang berilmu, berguna bagi keluarga dan bangsa. Sehingga penulis mendapat gelar sarjana ini.
8. Kepada ke-2 saudari penulis : Adik Mazaya Khalda Fachry Berutu dan Adik Karina Azzahra Fachry Berutu, yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Serta kepada seluruh keluarga besar yang telah mendo'akan dan memberi dukungan kepada penulis.
9. Kepada teman-teman seperjuangan saya Hapizah, Indah Purnama, Lia Agustina, Rubbyanti, Rahma Diana Fadilla, Gusni Supriwan, Sumilah

(Civic education 18), serta teman – teman di FKIP Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UISU yang selalu memberikan semangat, motivasi dan saling mengingatkan dalam pembuatan skripsi ini dengan baik.

10. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis meskipun dalam keadaan wabah Covid-19.

11. Semua pihak yang mendukung kelancaran Penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan disini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umum. Penulis menyadari atas segala kekurangan dari isi skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaannya. Atas bantuan pihak-pihak yang telah penulis sebutkan maupun yang tidak tertulis, penulis berdo'a semoga keikhlasannya diterima sebagai amal kebaikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Medan, Oktober 2022

Shalsabila Fachry Berutu

71180512010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL.....	10
A. KAJIAN TEORITIS.....	10
1. Pengertian Tradisi.....	10
2. Pengertian Budaya.....	14
3. Pengertian Hukum Adat.....	16
a. Sumber Hukum Adat.....	16
b. Unsur-unsur Hukum Adat	17
c. Tujuan Hukum Adat.....	18
4. Pengertian Nasi Pelleng	18
a. Sejarah Pelleng.....	21
5. Masyarakat PAKPAK.....	23
B. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian	33
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Desain dan Metode Penelitian	34
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Sumber Data.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42

A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Data	42
a. Letak Geografis Kelurahan Batang Beruh.....	42
b. Sejarah Kelurahan Batang Beruh	43
c. Visi dan Misi Kelurahan Batang Beruh.....	44
d. Demografis Kelurahan Batang Beruh	44
e. Letak Geografis Batang Beruh.....	45
f. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Batang Beruh	45
2. Paparan Hasil Penelitian	46
a. Pelaksanaan Tradisi Makan Nasi Pelleng Bagi Masyarakat Pakpak di Kota Sidikalang Kelurahan Batang Beruh Kecamatan Sidikalang.....	46
b. Apa Makna Tradisi Makan Nasi Pelleng Bagi Masyarakat PAKPAK di Kota Sidikalang Kelurahan Batang Beruh Kecamatan Sidikalang	50
B. Pembahasan Penelitian	52
1. Pelaksanaan Dilakukannya Tradisi Makan Nasi Pelleng	52
2. Pelaksanaan Tradisi Makan Nasi Pelleng.....	55
3. Bahan dan Tata Cara Pembuatan Masakan Nasi Pelleng.....	55
4. Makna Tradisi Makan Nasi Pelleng.	63
5. Corak Teologis Masyarakat Kelurahan Batang Beruh.	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	22
Gambar 2.2	25
Gambar 2.3	26
Gambar 2.4	26
Gambar 2.5	27
Gambar 2.6	28
Gambar 3.1	31
Gambar 4.1	56
Gambar 4.2	56
Gambar 4.3	57
Gambar 4.4	57
Gambar 4.5	58
Gambar 4.6	58
Gambar 4.7	59
Gambar 4.8	60
Gambar 4.9	60
Gambar 4.10	61
Gamba 4.11	61
Gambar 4.12	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	32
Tabel 3.2	39
Tabel 4.1.....	45

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suyitno, *Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 38.
- Alo Liliweri. (2002). *Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya*. Yogyakarta. PT. LKiS Pelangi Aksara
- Amin Silalahi, Gabriel *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*. (Sidoarjo:CV. Citramedia 2003).
- Anggoro, Toha. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Saepul Hamdi, Hamdi and E. Bahruddin, Bahruddin (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Deepublish.
- A. Teeuw. *Sastra dan Ilmu Sastra; Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya. 1984.
- Bastomi, Suwaji. 1988. *Apresiasi Seni Tradisional*. Semarang : IKIP Semarang
- Bancin, Ahmad Saleh (2019-06-30). "*Pelleng Makanan Khas Pakpak*". WeareID. Diakses tanggal 2019-06-30
- Berutu, Lister & Nurbani Padang. 2008. *Pertuturen Pakpak*. Grasindo Monoratama. Medan
- Berutu, Lister & Nurbani Padang. 2008. *Tradisi dan Perubahan Konteks Masyarakat Pakpak*. Grasindo Monoratama. Medan
- B. Ter Haar, *Asas-Asas Dan Susunan Hukum Adat*, Pradya Paramita, Jakarta, 1985.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung:

Alfabeta.

David Kline, 1980. *Metodologi Penelitian Riset*, Angkasa, Jakarta

Hawkins, P. (2012). *Creating a Coaching Culture*. New York: Bell and Bain Ltd.

Diakses 20 Januari dari <http://goo.gl/8Kd6Jo>.

Horton, Paul B., dan Chester L. Hunt. 1993. *Sosiologi, Jilid 1 Edisi Keenam, (Alih Bahasa: Aminuddin Ram, Tita Sobari)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

<https://www.merdeka.com/quran/al-maidah/ayat-88#>

Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar Antropologi II Pokok – Pokok Etnografi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta

Koesnoe, Moch.. 1980. *Perbandingan Antara Hukum Islam, Hukum Eropa dan Hukum Adat*. Tanpa Penerbit.

Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.

Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Poerwadarminta, W.J.S., 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), Hal. 69.

Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Prenada Media, 2007), 71-72.

Rendra. W.S. 1983. *Mempertimbangkan Tradisi*. Jakarta: Gramedia.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta; Balai pustaka 2001)Ed-3. Cet -1 h.1208.

- Tobroni.2012. *Relasi Kemanusiaan dalam Keberagaman (Mengembangkan Etika Sosial Melalui Pendidikan)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Soekanto, Soerjono. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suyono, Ariyono dan Aminuddin Siregar. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Sztompka, Piotr. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta. Preanda
- Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial* . Jakarta: Prenada Media. 2004.
- Van Reusen. 1992. *Perkembangan Tradisi dan Kebudayaan Masyarakat*. Bandung: Tarsito.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar nama kepala keluarga Batang Beruh

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian



Lampiran 1

**DAFTAR NAMA KEPALA KELUARGA KELURAHAN BATANG
BERUH**

No	Nama	Pekerjaan
1.	Nixon Silitonga	Perdagangan
2.	Saut Ujung	Wiraswasta
3.	Tahi Purba	PNS
4.	Pituan Gultom	PNS
5.	Jhonson Silaban	Petani
6.	R A Syahputra Ujung	PNS
7.	Jalil Angkat	Pensiunan
8.	Zainuddin Ujung	Pensiunan
9.	Parlemen Sinamo	PNS
10.	Parlainan Sinaga	Supir
11.	Pardamean BatuBara	Wiraswasta
12.	Raskita Situngkir	PNS
13.	Pulung Manulang	PNS
14.	Robert Herianto Manik	Karyawam BUMD
15.	Rasmina Situngkir	Petani
16.	Roslinda Sinamo	Petani
17.	Rudi Malau	Pedagang
18.	Tohom Nababan	Pedagang
19.	Pipin Sihombing	PNS
20.	Jamidah Pinayungan	Pensiunan
21.	Bismika Brahmani	Pedagang
22.	Minton Nainggolan	Wiraswasta
23.	Anggiat Luhut Parasian Manik	Supir
24.	Barita Cibro	Supir
25.	Lenni Marlina Sianipar	Petani
26.	Janahot Simbolon	Wiraswasta
27.	Jawakim Matanari	Wiraswasta
28.	Pinto Padang	Wiraswasta
29.	Dahlani Silitonga	Petani
30.	Zuster Nababan	Petani
31.	Baharuddin Banurea	Wiraswasta
32.	Palum Sihombing	Tukang Kayu
33.	Saur Pinto Siahaan	Mengueus Rumah Tangga
34.	Jhon Roy Tua Ujung	Petani
35.	Rocky R Togar P Ujung	PNS
36.	Proli Sidauruk	PNS
37.	Benteng Aritonang	Karyawan BUMD
38.	Swardi Kudadiri	PNS

39.	Ambosen Situmorang	Pedagang
40.	Dorkas Sianipar	PNS
41.	Butti Hutauruk	Wiraswasta
42.	Rodia Nainggolan	Mengurus Rumah Tangga
43.	Arjuna Tarigan	Petani
44.	Bonar Haposan Ujung	Karyawan Swasta
45.	Zuster Nababan	Petani
46.	Ridwan Benget P.Marbun	Buruh Harian Lepas
47.	Ratni Manik	Petani
48.	Frengky Panjaitan	Wiraswasta
49.	Maruahal Simanjuntak	Wiraswasta
50.	Dorkas Sianipar	PNS
51.	Sarmo Sanga Haposan Sinamo	Petani
52.	Sahritua Ujung	Wiraswasta
53.	Krisman Simbolon	Wiraswasta
54.	Jan Juni Ujung	Wiraswasta
55.	Rahminton Ujung	Buruh Tani
56.	Arjuna Tarigan	Petani
57.	Hendri Gunawan Kudadiri	Wiraswasta
58.	Berwanto Angkat	Buruh Harian Lepas
59.	Candra Bahtiar Sinamo	PNS
60.	Haposan Panahatan W.Ujung	Wiraswasta
61.	Lamsihar Simamora	Karyawan Swasta
62.	Liesraida Sianturi	Mengurus Rumah Tangga
63.	Patar Ujung	Petani
64.	Dahlan Banurea	Petani
65.	Ismail Yamin Situmeang	Wiraswasta
66.	Paima Manik	Buruh Tani
67.	Rusli Fachruddin Berutu	Petani
68.	Renol Pandapotan Sinamo	Karyawan Swasta
69.	Ratni Manik	Petani
70.	Sihar Cibro	Polri
71.	Apul Simbolon	PNS
72.	Ningot Matanari	Karyawan Swasta
73.	Karimin Silalahi	Ustadz
74.	Sudar	Wiraswasta
75.	Sahat Sinamo	PNS

*Lampiran 2***PEDOMAN WAWANCARA**

Pertanyaan wawancara dalam subjek penelitian :

1. Apa makna dalam tradisi makan nasi pelleng?
2. Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelleng?
3. Apakah tradisi makan nasi pelleng merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acaratertentu?
4. Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelleng pada masa lalu dan masa sekarang?
5. Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng?
6. Adakah sanksi bagi mayarakat yang tidak melaksanakan tradisi makan nasi pelleng dalam acara tertentu?
7. Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelleng?
8. Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?
9. Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelleng?
10. Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelleng dilakukan?

*Lampiran 3***TRANSKIP WAWANCARA**

Nama : Novlentina Pasi
 Tanggal : 15 Agustus 2022
 Waktu : 14.00-15.00
 Tempat : Di Kantor Lurah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelleng?	Maknanya sejauh ini kalau.makna makan pelleng itu minta doa kemudian harapan cita-cita itulah makna makan pelleng moment-moment mau meminta harapan yang terbaik.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelleng?	99% masih
3.	Apakah tradisi makan nasi pelleng merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acaratertentu?	Dulukan sejarah makan pelleng ini seperti mau perang mergeraha katanya tapi kalau sekarang perang itukan konsepnya berbeda contoh anak mau sekolah, merantau, meminta doa restu kalau dulukan seperti mau bertani.
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelleng pada masa lalu dan masa sekarang?	Kalau untuk masa lalu kurang paham saya tapi kalau cerita-cerita orang tua pelleng inikan hanya tek-tek diatas kasih cabe kalau modelnya sudah banyak yang berbeda, ada yang katanya pelleng cinambara dan macam-macam karena ada pengaruh dari macam-

		macam Pakpak (Silima Suak), tapi kalau untuk penyanjiannya masih sama tergantung niatnya
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng?	Yang diundang ini tergantung niatnya/ acaranya apa biasanya bisa keluarga-keluarga saja tapi kalau acara umum bisa siapa saja.
6.	Adakah sanksi bagi masyarakat yang tidak melaksanakan tradisi makan nasi pelleng dalam acara tertentu?	Tidak ada sanksi hanya tradisinya itu.
7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelleng?	Kalau untuk di keluarga saya masih dan kalau untuk acara umum seperti Pemkab itu biasa ada acara makan nasi pelleng atau seperti ada tamu-tamu penting masih dibuat pelleng ini untuk memperkenalkan juga makanan khas Pakpak.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Menurut saya tidak ada lagi konsep seperti dulu harus ada ketua adat atau semacamnya tapi kalau sekarang semua orang bisa membuat pelleng ini kadang pun ada dicattering kan juga bisa.
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelleng?	Ayamnya harus kampung kalau tidak nanti beda rasanya cabe kunyit cikala andaliman seperti itu lah.

10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pellenng dilakukan?	Tergantung masing-masing rumah tangga contoh seperti anak mau sekolah, selesai wisuda, yang baru nikah, merantau.
------------	---	---

Nama : Abdul Angkat S.H
 Tanggal : 16 Agustus 2022
 Waktu : 08.00-09.00 WIB
 Tempat : Di Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelling?	Yg pertama dalam hal makan nasi pelling itu pertanda salah satunya yang dikatakan mergeraha yaitu boleh saja untuk berperang, boleh saja untuk menuntut ilmu macam macam , inilah makna pelling ketika diberangkat kan makan pelling artinya itu memberangkatkan mergeraha.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelling?	Iya pada umumnya seperti itu karna Pakpak ini ada bermacam macam jadi pelling juga ada 2 macam Pelling Keppas dan Pelling Simsim.
3.	Apakah tradisi makan nasi pelling merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acaratertentu?	Ya wajib
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelling pada masa lalu dan masa sekarang?	Saya kira tidak ada perubahan karena kita masih mengikut budaya dari zaman dahulu.
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelling?	Yang diundang dalam tradisi pelaksanaan makan nasi pelling adalah tergantung untuk acara apa pelaksanaan tersebut diselenggarakan.

6.	Adakah sanksi bagi masyarakat yang tidak melaksanakan tradisi makan nasi pelleng dalam acara tertentu?	Dalam makan nasi pelleng itu kembali kepada niat/hajat daripada yang melakukan bisa saja itu orang yang dihormati ataupun kula-kula nya jadi itu kembali kepada niat daripada yang melaksanakan.
7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelleng?	Masih.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Biasanya kalau dulu itu dilakukan oleh anak berru contohnya " saya marga Angkat tentunya anak bungsu saya ada boru Angkat maka dia yang menyiapkan untuk kita gitu."
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelleng?	Yang pertama nasi baru kunyit yang ditambah lagi dengan cabe rawit dan cikala andaliman pokoknya bagaimana pelleng itu membuat kita tambah semangat.
10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelleng dilakukan?	Artinya itu kembali juga kepada yang melaksanakan niat/hajat baik secara pribadi dirumah sendiri maupun ditempat umum bukan harus ada waktunya bisa kapan saja.

Nama : Nurita Berutu
 Tanggal : 17 Agustus 2022
 Waktu : 11.00-12.00 WIB
 Tempat : Di Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelleng?	Maknanya tergantung jenis upacara atau peristiwa yang akan dilakukan.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelleng?	Sebagian besar masih melakukan.
3.	Apakah tradisi makan nasi pelleng merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acaratertentu?	Tidak karena hanya tradisi saja.
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelleng pada masa lalu dan masa sekarang?	Saya rasa tidak ada.
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng?	Tergantung acara apa yang akan dilakukan.
6.	Adakah sanksi bagi mayarakat yang tidak melaksanakan tradisi makan nasi pelleng dalam acara tertentu?	Tidak ada.

7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelleng?	Sebagian besar masih seperti ada tamu-tamu penting masih dibuat pelleng ini untuk memperkenalkan juga makanan khas Pakpak.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Kalau sekarang semua orang bisa membuatnya.
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelleng?	Yang terpenting ayam yang digunakan harus kampung selebihnya bumbu-bumbu seperti biasa.
10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelleng dilakukan?	Tergantung yang menggelar hajat bisa di rumah atau di tempat umum dan waktunya bisa kapan saja.

Nama : Gunawan Kudadiri
 Tanggal : 17 Agustus 2022
 Waktu : 15.00-16.00 WIB
 Tempat : Di Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelleng?	Apa yang dicita-citakan atau diinginkan akan tercapai.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelleng?	Sebagian besar masyarakat PAKPAK masih menjalankan tradisi ini.
3.	Apakah tradisi makan nasi pelleng merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acaratertentu?	Tidak wajib namun karena untuk hal baik kami masih menjalankan tradisi ini.
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelleng pada masa lalu dan masa sekarang?	Kalau untuk penyajiannya masih sama tergantung niatnya.
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng?	Tergantung acara apa yang akan dilakukan.
6.	Adakah sanksi bagi mayarakat yang tidak melaksanakan tradisi makan nasi pelleng dalam acara tertentu?	Tidak ada.

7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelleng?	Sebagian besar masih.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Siapa saja boleh terlibat didalamnya.
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelleng?	Bahan utama yang di perlukan adalah ayam kampung dan bumbu-bumbu atau rempah-rempah lainnya.
10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelleng dilakukan?	Bisa dimana dan kapan saja.

Nama : Yerti Berutu
 Tanggal : 18 Agustus 2022
 Waktu : 15.00 - 16.00 WIB
 Tempat : Di Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelling?	Kami percaya bahwa apa yang kami inginkan akan tercapai.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelling?	Ya masih banyak yang melakukannya.
3.	Apakah tradisi makan nasi pelling merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acaratertentu?	Ya wajib.
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelling pada masa lalu dan masa sekarang?	Tidak ada.
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelling?	Tergantung acara apa yang akan dilaksanakan.
6.	Adakah sanksi bagi mayarakat yang tidak melaksanakan tradisi makan nasi pelling dalam acara tertentu?	Tidak ada.

7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelleng?	Sebagian besar masyarakat kami masih menjalankannya.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Tergantung acara yang akan dilaksanakan.
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelleng?	Ayam kampung, kunyit, cabai dan beberapa bumbu rempah lainnya.
10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelleng dilakukan?	Kapan saja bisa dilakukan dan dimana saja misalnya di rumah atau tempat umum.

Nama : Ahmad Kaloko
 Tanggal : 18 Agustus 2022
 Waktu : 17.00 – 18.00 WIB
 Tempat : Di Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelleng?	Meminta doa agar apa yang dicita-citakan atau diinginkan akan tercapai.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelleng?	Rata-rata masih.
3.	Apakah tradisi makan nasi pelleng merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acaratertentu?	Tidak wajib.
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelleng pada masa lalu dan masa sekarang?	Kalau sepengetahuan saya tidak ada karna saya pun sudah turun temurun seperti bentuknya.
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng?	Biasanya keluarga terdekat.
6.	Adakah sanksi bagi mayarakat yang tidak melaksanakan tradisi makan nasi pelleng dalam acara tertentu?	Tidak ada.

7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelleng?	Setahu saya Sebagian besar masih melakukannya.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Semua orang juga bisa melakukannya.
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelleng?	Ayam kampung, kunyit, santan, cabe dan bumbu-bumbu yang lain.
10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelleng dilakukan?	Dirumah atau ditempat lain juga bisa.

Nama : Ramli Ujung
 Tanggal : 19 Agustus 2022
 Waktu : 10.00 – 11.00 WIB
 Tempat : Di Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelleng?	Untuk keselamatan atau ketika dia tamat sekolah atau mau nikah dikasih nasi pelleng untuk mengucapkan rasa syukur dijauhkan dari bahaya.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelleng?	Sebagian besar masih karena itu sudah tradisi dari zaman dahulu.
3.	Apakah tradisi makan nasi pelleng merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acaratertentu?	Tidak wajib karena itu bukan suatu keharusan yang harus dijalankan.
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelleng pada masa lalu dan masa sekarang?	Setahu saya tidak ada karena kami juga masih menyajikannya seperti orang tua dahulu.
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng?	Tergantung acara atau biasanya hanya keluarga dekat saja.
6.	Adakah sanksi bagi mayarakat yang tidak melaksanakan tradisi	Tidak ada sanksi apapun.

	makan nasi pelleng dalam acara tertentu?	
7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelleng?	Sebagian besar masih karena itu sudah tradisi dari zaman dahulu.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Semua juga bisa membuatnya tidak ada orang tertentu.
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelleng?	Yang paling penting itu ayam kampung.
10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelleng dilakukan?	Dirumah saja juga bisa.

Nama : Nurliasnati Lingga
 Tanggal : 20 Agustus 2022
 Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
 Tempat : Di Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelleng?	Dulu kan ceritanya ada untuk pergi berperang bisa juga untuk anak pergi merantau supaya sehat sehat diperantauan berhasil apa yang dicita-citakan berhasil.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelleng?	Menurut saya masih karena banyak yang saya lihat melaksanakan tradisi makan nasi pelleng ini.
3.	Apakah tradisi makan nasi pelleng merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acaratertentu?	Tidak wajib cuma inikan sudah tradisi.
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelleng pada masa lalu dan masa sekarang?	Tidak ada perubahan masih sama seperti dahulu.
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng?	Tergantung acara yang diselenggarakan.
6.	Adakah sanksi bagi masyarakat yang tidak melaksanakan tradisi	Tidak ada.

	makan nasi pelling dalam acara tertentu?	
7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelling?	Menurut saya masih karena banyak yang saya lihat melaksanakan tradisi makan nasi pelling ini.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelling siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Semua bisa membuatnya.
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelling?	Ayam kampung, kunyit, cikala, andaliman.
10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelling dilakukan?	Dimana saja bisa.

Nama : Jouhan Pasi
 Tanggal : 20 Agustus 2022
 Waktu : 14.00 – 15.00 WIB
 Tempat : Di Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelleng?	Kalau menurut saya seperti untuk seperti doa penyemangat.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelleng?	Sebagian besar masih melakukannya.
3.	Apakah tradisi makan nasi pelleng merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acaratertentu?	Kalau menurut saya wajib karena sudah tradisi juga.
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelleng pada masa lalu dan masa sekarang?	Tidak ada perubahan.
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng?	Semua orang juga bisa diundang.
6.	Adakah sanksi bagi mayarakat yang tidak melaksanakan tradisi makan nasi pelleng dalam acara tertentu?	Tidak ada.

7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelleng?	Sebagian besar masih melakukannya.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Kalau menurut saya yang membuatnya orang-orang tua dan bisa dibantu sama yang lain.
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelleng?	Ayam kampung, kunyit, cikala, andaliman, santan, garam, dll.
10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelleng dilakukan?	Lebih sering dilakukan dirumah.

Nama : Merjuna H Berutu
 Tanggal : 21 Agustus 2022
 Waktu : 10.00 – 11.00 WIB
 Tempat : Di Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelleng?	Maknanya untuk mempererat tali persaudaran antara sesama anggota keluarga.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelleng?	80% masih melakukannya.
3.	Apakah tradisi makan nasi pelleng merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acara tertentu?	Tidak wajib.
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelleng pada masa lalu dan masa sekarang?	Setahu saya tidak perubahan masih sama.
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng?	Keluarga terdekat atau tetangga juga bisa.
6.	Adakah sanksi bagi masyarakat yang tidak melaksanakan tradisi makan nasi pelleng dalam acara tertentu?	Tidak ada.

7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelleng?	80% masih melakukannya.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Biasanya orang-orang tua yang membuatnya.
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelleng?	Ayam kampung, kunyit, cikala, andaliman, santan, garam, dll.
10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelleng dilakukan?	Tergantung acaranya apa.

Nama : Juwita GajahManik
 Tanggal : 21 Agustus 2022
 Waktu : 13.00 – 14.00 WIB
 Tempat : Di Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelleng?	Maknanya untuk memberikan rasa percaya diri, semangat dan meyakinkan hati agar pekerjaan yang akan dilakukan selesai semesatnya sesuai dengan target awal.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelleng?	Rata- rata masyarakat disini masih melakukannya.
3.	Apakah tradisi makan nasi pelleng merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acara tertentu?	Tidak wajib.
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelleng pada masa lalu dan masa sekarang?	Tidak ada perubahan apa-apa.
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng?	Keluarga, tetangga, orang lain juga bisa.
6.	Adakah sanksi bagi masyarakat yang tidak melaksanakan tradisi	Tidak ada.

	makan nasi pelling dalam acara tertentu?	
7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelling?	Rata-rata masyarakat disini masih melakukannya.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelling siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Semua juga bisa membuatnya.
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelling?	Ayam kampung, kunyit, santan, cikala, andaliman, santan, garam, dll.
10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelling dilakukan?	Tergantung acara nya apa dirumah digedung juga bisa.

Nama : Luthfi Sagala
 Tanggal : 22 Agustus 2022
 Waktu : 08.00 – 09.00 WIB
 Tempat : Di Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelleng?	Maknanya untuk memberikan rasa percaya diri, semangat dan meyakinkan hati agar pekerjaan yang akan dilakukan selesai semestinya sesuai dengan target awal.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelleng?	Sebagian besar masih melakukannya pada saat ini.
3.	Apakah tradisi makan nasi pelleng merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acaratertentu?	Sebenarnya tidak wajib juga karena semakin maju zaman kadang ada orang yang tidak melakukannya lagi.
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelleng pada masa lalu dan masa sekarang?	Kalau perubahan bentuknya saya rasa tidak ada.
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng?	Biasanya hanya keluarga saja tapi ya tergantung acaranya juga.
6.	Adakah sanksi bagi mayarakat yang tidak melaksanakan tradisi	Tidak ada.

	makan nasi pelling dalam acara tertentu?	
7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelling?	Sebagian besar masih melakukannya pada saat ini.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelling siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Semua juga bisa membuatnya.
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelling?	Beras, ayam kampung, santan, cikala, cabe.
10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelling dilakukan?	Tidak ada tempat yang diharuskan tapi biasanya dilakukan dirumah.

Nama : Indah Pratiwi Angkat
Tanggal : 22 Agustus 2022
Waktu : 12.00 – 13.00 WIB
Tempat : Di Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelleng?	Maknanya untuk apa yang dicita-citakan segera tercapai dan terhindar dari segala jenis bahaya.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelleng?	Rata-rata masih melakukannya.
3.	Apakah tradisi makan nasi pelleng merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acara tertentu?	Tidak wajib cuma karena sudah menjadi tradisi jadi sudah menjadi sebuah keharusan.
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelleng pada masa lalu dan masa sekarang?	Tidak ada perubahan dalam penyajiannya.
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng?	Tergantung acaranya apa tapi biasanya hanya keluarga saja.
6.	Adakah sanksi bagi masyarakat yang tidak melaksanakan tradisi makan nasi pelleng dalam acara tertentu?	Tidak ada.

7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelleng?	Rata-rata masih melakukannya.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Semua orang bisa membuatnya biasanya ahli bait yang membuatnya.
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelleng?	Beras, ayam kampung, santan, cikala, cabe, andaliman dan bumbu lainnya.
10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelleng dilakukan?	Biasanya dirumah.

Nama : Herianto Berutu
 Tanggal : 23 Agustus 2022
 Waktu : 14.00 – 15.00 WIB
 Tempat : Di Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelleng?	Maknanya seperti mengharapkan segala kebaikan untuk saudara yang akan meninggalkan kelompoknya karena kan zaman dahulu itu banyak orang yang pergi berperang gitu.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelleng?	Rata-rata yang saya ketahui masih melakukan tradisi ini.
3.	Apakah tradisi makan nasi pelleng merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acara tertentu?	Tidak wajib tapi karena tradisi masih banyak yang melakukannya.
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelleng pada masa lalu dan masa sekarang?	Tidak ada perubahan apa pun.
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng?	Tergantung acara apa yang dilakukan kalau acara adat harus ada tokoh adat.
6.	Adakah sanksi bagi masyarakat yang tidak melaksanakan tradisi	Tidak ada.

	makan nasi pelling dalam acara tertentu?	
7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelling?	Rata-rata yang saya ketahui masih melakukan tradisi ini.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelling siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Biasa orang tua yang membuatnya tapi terkadang orang yang masih muda juga bisa membuatnya.
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelling?	Beras, ayam kampung, santan, kunyit, bawang merah, cikala, cabe, dan bumbu lainnya.
10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelling dilakukan?	Dirumah, digedung atau diruangan terbuka bisa dilakukan.

Nama : Dosma Cibro
Tanggal : 23 Agustus 2022
Waktu : 17.00 – 18.00 WIB
Tempat : Di Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa makna tradisi makan nasi pelleng?	Maknanya itu seperti untuk keselamatan, kalau misalnya ada yang mau menikah biasanya disajikan pelleng untuk dijauhkan dari segala bahaya dan untuk mengucapkan rasa syukur.
2.	Apakah semua kalangan masyarakat PAKPAK masih melakukan tradisi makan nasi Pelleng?	Sebagian besar masih melakukannya.
3.	Apakah tradisi makan nasi pelleng merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat acara tertentu?	Menurut saya wajib.
4.	Apakah ada perubahan bentuk penyajian nasi pelleng pada masa lalu dan masa sekarang?	Tidak ada perubahan yang saya ketahui.
5.	Siapa saja yang diundang dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelleng?	Sebenarnya tergantung acara apa yang dilakukan biasanya keluarga besar atau biasa ada juga tokoh adat.
6.	Adakah sanksi bagi masyarakat yang tidak melaksanakan tradisi	Tidak ada.

	makan nasi pelling dalam acara tertentu?	
7.	Apakah semua masyarakat pakpak menjalankan tradisi makan nasi pelling?	Sebagian besar masih melakukannya.
8.	Dalam melaksanakan tradisi makan nasi pelling siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatannya?	Biasa orang tua yang membuatnya.
9.	Apa sajakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan nasi pelling?	Beras, ayam kampung, santan, kunyit, bawang merah, cikala, cabe, andaliman dan bumbu lainnya.
10.	Kapan dan dimana tradisi makan nasi pelling dilakukan?	Biasanya lebih sering dilakukan dirumah.

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Kantor Lurah Batang Beruh



2. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Batang Beruh



3. Foto Dokumentasi Bersama Ibu Novlentina Pasi



4. Foto Dokumentasi Bersama Ibu Nurita Berutu



5. Foto Dokumentasi Bersama Bapak Abdul Angkat



6. Foto Dokumentasi Bersama Bapak Gunawan Kudadiri



7. Foto Dokumentasi Bersama Ibu Yerti Berutu



8. Foto Dokumentasi Bersama Bapak Herianto Berutu

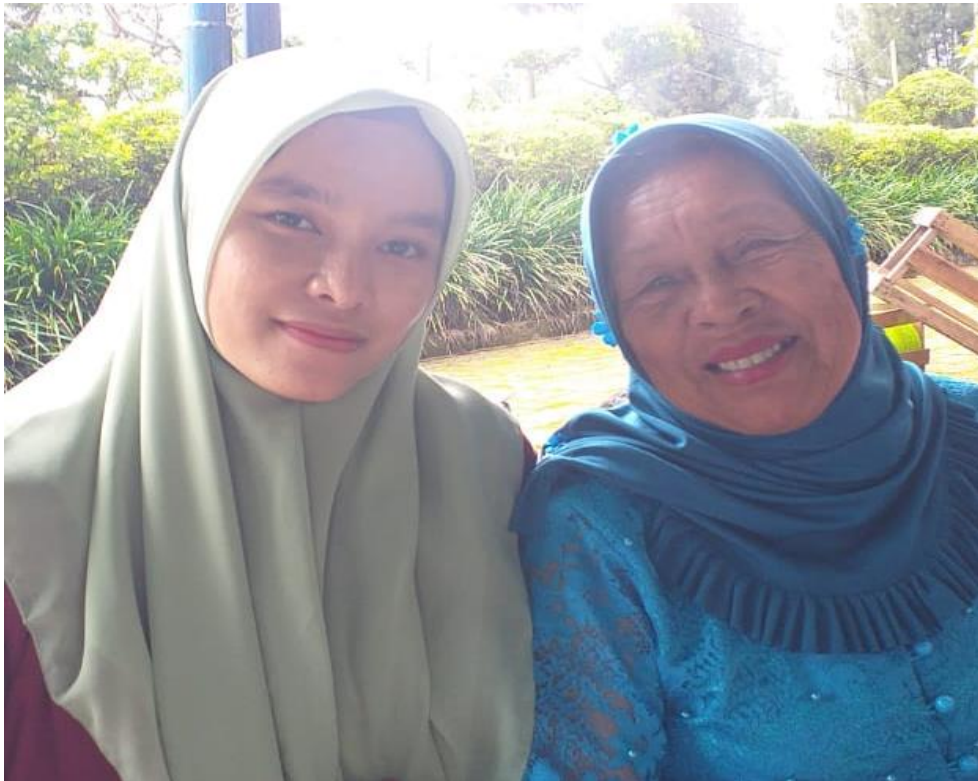


9. Foto Dokumentasi Bersama Ibu Dosma Cibro



10. Foto Dokumentasi Bersama Luthfi Sagala



11. Foto Dokumentasi Bersama Ibu Juwita GajahManik**12. Foto Dokumentasi Bersama Ibu Nurliasnati Lingga**

13. Foto Dokumentasi Bersama Ibu Indah P Angkat**14. Foto Dokumentasi Bersama Bapak Ahmad Kaloko**

15. Foto Dokumentasi Bersama Bapak Merjuna H Berutu



16. Foto Dokumentasi Bersama Bapak Ramli Ujung



17. Foto Dokumentasi Bersama Bapak Jouhan Pasi



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : - Pendidikan Sejarah – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – Pendidikan Matematika
 - Pendidikan Biologi – Pendidikan Fisika – Pendidikan Kimia

Alamat : Kampus UISU Jalan Sisingamangaraja - Teladan Medan
 Telepon / Fax. (061) 7869730 Medan - Indonesia

Website: www.fkip.uisu.ac.id

Email: fkip@uisu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING

Nomor : 182 /I/B.11/III/2022

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan surat Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Nomor : 03 /Pend.PKn/III/2022 tanggal 2 Februari 2022 perihal Penunjukan Pembimbing skripsi mahasiswa :

N a m a	: Shalsabila Fachry Berutu
NPM	: 71180512010
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenjang Program	: Strata Satu (S1)
Judul Skripsi	: Tradisi Makan Nasi Pelleng Bagi Masyarakat PAKPAK Di Kota Sidikalang Kelurahan Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Dalam Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Hukum Adat.

maka dengan ini kami dapat menyetujui :

1. Pembimbing I : **Dr. Tampilen, M.Pd**
2. Pembimbing II : **Sapta Kesuma, S.Pd.,M.Pd**

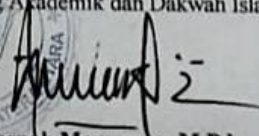
Demikian Surat Penunjukan Pembimbing ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 1 Sya'ban 1443 H

4 Maret 2022 M

An. Dekan :
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Dakwah Islamiah,


Dra. Nurhasnah Manurung, M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : - Pendidikan Sejarah – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – Pendidikan Matematika
- Pendidikan Biologi – Pendidikan Fisika – Pendidikan Kimia

Alamat : Kampus UISU Jalan Sisingamangaraja - Teladan Medan
Telepon / Fax. (061) 7869730 Medan - Indonesia

Website: www.fkip.uisu.ac.id

Email: fkip@uisu.ac.id

Nomor : 607 /E/E.09/VIII/2022
Lampiran : Satu Exemplar
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

27 Muharram 1444 H
25 Agustus 2022 M

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Lurah Kelurahan Batang Beruh
Kecamatan Sidikalang
Kota Sidikalang

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Bapak/Ibu beserta staf dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses menjalankan tugas. Amin.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa FKIP-UISU Medan, yaitu :

Nama : **Shalsabila Fachry Berutu**
NPM : 71180512010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenjang Program : Strata Satu (S1)

bermaksud akan melaksanakan penelitian di kelurahan yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul : **"Tradisi Makan Nasi Pelleng Bagi Masyarakat PAKPAK Di Kota Sidikalang Kelurahan Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Dalam Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Hukum Adat"**.

Sehubungan dengan hal di atas, mohon kepada Bapak/Ibu agar kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian disampaikan, atas izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.



Prof. Iji Hasrita Lubis, M.Pd., Ph.D.



PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI
KECAMATAN SIDIKALANG
KELURAHAN BATANG BERUH

Jln. Pelita No.11 Sidikalang

Batang Beruh, 01 September 2022

Nomor : 423.4/146
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sumatera Utara
di-

Tempat

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara Nomor : 607/E/E.09/VIII/2022 tanggal 25 Agustus 2022 hal Izin Penelitian oleh :

Nama : SHALSABILA FACHRY BERUTU
NPM : 71180512010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : "Tradisi Makan Nasi Pelleng Bagi Masyarakat Pakpak di Kota Sidikalang Kelurahan Batang Beruh Kecamatan Sidikalang dalam Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Hukum Adat"

Berkaitan hal tersebut Saya memberikan Izin untuk melakukan penelitian dan memperoleh data terkait dengan kebutuhan penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.



NOVENTINA FASI, S.Si; M.A.P.
PENATA
NIP. 19821127 201001 2 031